

Lahan Tol Trans Sumatera Mulai Digarap

JAKARTA – Pemerintah menyatakan proses pengadaan lahan untuk empat ruas tol trans Sumatera meliputi Bakauheni-Terbanggi Besar, Palembang-Indralaya, Medan-Binjai, serta Pekanbaru-Dumai sudah mulai dilakukan. Bahkan, sebagian lahan untuk pengerjaan tol Pekanbaru-Dumai sudah siap dibayar.

Wakil Menteri Pekerjaan Umum Hermanto Dardak mengungkapkan, jalan tol trans Sumatera dipastikan dibangun oleh pemerintah pada tahun ini melalui badan usaha milik negara (BUMN). Kepastian ini juga sudah dituangkan dalam perubahan Peraturan Pemerintah No 15/2005 tentang Jalan Tol. "Namun, untuk peraturan presiden mengenai penunjukan BUMN membangun tol itu belum keluar," terang Hermanto di Jakarta, baru-baru ini.

Kendati demikian, proses pengadaan lahan untuk pembangunan tol trans Sumatera saat ini sudah mulai dilakukan, seperti pembentukan tim pembebasan tanah, sosialisasi, hingga penerbitan surat penetapan persetujuan lokasi pembangunan (SP2LP) oleh pemerintah daerah. Adapun proses pembebasan lahannya ada yang di-

lakukan bekerja sama dengan BUMN perkebunan, PT Perkebunan Nusantara (PTPN), maupun membeli lahan warga.

"Tanahnya masih jalan terus dan berproses. Bahkan untuk tol Pekanbaru-Dumai sudah ada lahan yang siap dibayar pemerintah," ungkap dia.

Menurut dia, jalan tol Pekanbaru-Dumai ini akan didukung oleh jalan nasional Dumai-Belitong sepanjang 22 kilometer (km) yang sudah selesai dibangun dengan dibeton. Jalan nasional ini diharapkan dapat membantu pertumbuhan industri seperti kelapa sawit maupun lainnya. "Sudah ada pabrik yang dibangun di sekitar jalan itu," ujar Hermanto.

Dihubungi terpisah, Kasubdit Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki menambahkan, pengadaan lahan untuk tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 135 km yang siap dibayarkan tersebut seluas 70 hektare. "Mohon doanya, ini berarti akan pecah telur paling lambat akhir bulan depan, sedangkan proses pembayaran akan dimulai Oktober," jelas dia.

Untuk ruas tol trans Sumatera lain-

nya, lanjutnya, tengah diproses baik dari sisi administrasi peraturan maupun sosialisasi ke masyarakat. Adapun proyek tol yang masih dalam proses administrasi peraturan adalah tol Medan-Binjai yang menunggu perpanjangan SP2LP dari pemda setempat.

"Tol Medan-Kualanamu lahannya saat ini sudah 69% bebas dan ditargetkan 80% pada akhir tahun ini," ucap dia, saat dihubungi *Investor Daily*, Senin (26/8).

Pembangunan jalan tol trans Sumatera direncanakan sepanjang 2.700 km yang membentang dari Lampung hingga Nanggroe Aceh Darussalam. Sebagai tahap pertama akan dibangun empat ruas tol, yaitu Bakauheni-Terbanggi Besar (150 km), Palembang-Indralaya (22 km), Medan-Binjai (16,8 km), serta Pekanbaru-Dumai (135 km). Total panjang empat ruas tol ini sekitar 323,8 km. Adapun kebutuhan pembiayaan pembangunan empat ruas tol ini mencapai Rp 31,5 triliun. Rinciannya, ruas Medan-Binjai Rp 2 triliun, Pekanbaru-Dumai Rp 14,7 triliun, Palembang-Indralaya lebih dari Rp 1 triliun, dan Bakauheni-Terbanggi Besar Rp 13,8 triliun. (ean)